

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat menyebabkan kebutuhan akan barang logistik juga meningkat. Hal ini timbul karena tidak semua kebutuhan barang dapat dipenuhi oleh negara itu sendiri, tentulah ini menyebabkan kebutuhan dari dalam negeri tidak bisa dipenuhi sehingga untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut didatangkan barang dari luar negeri, yang tentunya dalam kondisi seperti ini sarana dan prasarananya harus menunjang khususnya dibidang transportasi. Sebagian besar wilayah Indonesia adalah wilayah perairan maka alat transportasi yang tepat digunakan adalah kapal laut sebagai penunjang aktivitas dalam dunia transportasi.

Dengan hal inilah menyebabkan timbulnya pelayanan dan persaingan dibidang pelayaran. Hal tersebut memicu adanya suatu peningkatan mutu pelayanan ataupun pemberian sarana secara optimal mungkin kepada para pengguna jasa dalam bidang pelayaran. Sehubungan dengan meningkatnya arus barang ke wilayah pelabuhan sangat besar maka perusahaan pelayaran membuka keagenan baru di setiap pelabuhan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk menangani kapal non milik atau milik. Dalam hal ini PT. Snepac Shipping bertindak sebagai agen yang mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal (*clearance in dan clearance out*) kapal di pelabuhan, mengurus kebutuhan kapal selama di pelabuhan dan menghitung *disbursement account* selama di pelabuhan. Apabila kita amati di daerah lingkungan kerja Pelabuhan banyak kegiatan-kegiatan yang menunjang fungsi dan peranan Pelabuhan itu sendiri antara lain kegiatan keagenan mengenai labuh dan tambat, kapal yang akan di agenin, keagenan meliputi dari kedatangan kapal dan keberangkatan kapal, pengurusan dokumen kapal karantina kapal, dan crew list kapal.

Sebagai Mana yang kita ketahui, menurut peraturan pemerintahan (PP) No. 82 tahun 1999 dan keputusan menteri perhubungan No. KM. Tahun 2001, Perusahaan pelayaran asing yang mengopersikan kapalnya, kepelabuhan indonesia, wajib menunjukan perusahaan nasional sebagai agen umum.

(Budi Santoso, 2015) menyebutkan bahwaagen adalah keterikatan hubungan antara dua pihak yang mana pihak satu sering di sebut dengan *agent* yaitu pihak yang di berikan kewenangan untuk melakukan perbuatan untuk dan atas nama serta di bawah pengawasan pihak laian, yaitu *principal*. Di jelaskan juga oleh (Budi Santoso, 2016) *Principal* adalah pihak yang memberikan kewenangan pada agen untuk melakukan tindakan tertentu serta melakukan pengawasan tindakan agen sedangkan pihak yang melakukan trnsaksi dengan agen di sebut dengan *third party*, secara garis besar , dikenal tiga jenis agen kapal , yaitu *general agent*, sub-agen atau agen dan cabang agen.

Mengingat jasa keagenan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui kegiatan keagenan dalam pengurusan *clearance in* dan *out* pada PT. Snepac Sihpping cabang Batam, untuk itu penulis memilih judul **“Proses Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Mv. Atlantic Monterrey V.01AM Pada PT. Snepac Shipping Cabang Batam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Dokumen-dokumen yang di perlukan dalam dalam proses pelayanan keagenan kapal dalam proses pelayanan keagenan kapal MV. Atlantic Monterrey V.01AM pada PT. Snepac Shipping ?
2. Intansi-intansi yang terkait dalam melayani kegiatan *Clearance* kapal MV. Atlantic Monterrey V.01AM pada PT. Snepac Shipping ?

3. Proses kedatangan dan keberangkatan kapal MV. Atlantic Monterrey V.01AM Pada PT. Snepac Shipping ?
4. Biaya-biaya yang timbul dalam pelayanan kapal MV. Atlantic Monterrey V.01AM ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Pelaksanaan Penelitian ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori – teori yang telah didapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan keadaan yang dilaksanakan dalam praktek darat oleh perusahaan PT. Snepac Shipping tersebut, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang di perlukan dalam proses pelayanan keagenan kapal MV. Atlantic Monterrey V.01AM pada PT. Snepac Shipping.
- b. Untuk mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam melayani kegiatan *Clearance* Kapal MV. Atlantic Monterrey V.01AM pada PT. Snepac Shipping.
- c. Untuk mengetahui Proses kedatangan dan keberangkatan kapal MV. Atlantic Monterrey V.01AM Pada PT. Snepac Shipping.
- d. Untuk mengetahui biaya-biaya yang timbul dalam pelayanan kapal MV. Atlantic Monterrey V.01AM.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam rangka penelitian ini seluruh pengkajian tersebut di harapkan dapat di manfaatkan sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Dapat menerapkan prosedur pelayanan laporan kedatangan kapal pada kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan. (KSOP) Batu Ampar Batam

- 2) Dapat menentukan dokumen yang diperlukan dalam proses pelayanan laporan kedatangan kapal pada kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan
- 3) Dapat mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses kedatangan dan keberangkatan MV. Atlantic MonterreyV.01AM pada PT. Snepac Shipping cabang Batam.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Taruna

Manfaat yang dapat di rasakan langsung oleh taruna berupa pengetahuan tentang prosedur pelayanan jasa keagenan yang di terapkan oleh PT. Snepac Shipping Cabang Batam.

2) Manfaat Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan bagi pembaca tentang berbagai aspek dan kegiatan operasional perusahaan – perusahaan di lingkungan pelabuhan..

3) Bagi Lembaga Institusi Unimar “Amni” Semarang Karya tulis ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk informasi atau sebagai refrensi di perpustakaan kampus, sekaligus sebagai acuan untuk bahan pembelajaran kedepan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan maka karya tulis ini di susun dan sebelum memasuki bab per bab maka terlebih dahulu diawali dengan lembar judul dan lembar persetujuan moto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, serta daftar lampiran. Maka penyusunan akan di bagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan melanjutkan uraian tentang tinjauan pustaka berisi teori-teori yang di gunakan dalam menyusun karya tulis. baik teori yang berasal dari buku-buku. jurnal ilmiah maupun media cetak atau *online*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis, hal ini berkaitan bagai mana cara mengumpulkan data, siapa sumber nya dan apa alat yang di gunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Gambaran umum PT. Snepac Shipping, Dokumen, Instansi, Biaya dan proses penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal MV. ATLANTIC MONTERREY

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran. Penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan sesuai dengan anjuran yang dipandang berdasarkan kesimpulan yang diambil.

Dan bagian akhir berisikan daftar pustaka dan lampiran secara sistematis, paktual dan akurat mengenai pengamatan dan observasi selama praktek darat.

